

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan yang terjadi dalam pola hidup seseorang dan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan yang disebabkan oleh pengalaman. Tujuan pendidikan Agama Buddha adalah untuk membentuk manusia yang utuh, manusia yang yakin kepada Tuhan Yang Maha Esa Buddha Dhamma Sangha, susila dan bijaksana. Manusia yang dapat menghayati hakekat dari kehidupan yang penuh dengan tantangan dan penderitaan. Pembelajaran terpadu Pendidikan Agama Buddha pada hakikatnya adalah kemampuan seseorang dalam mengaktualisasikan kemampuan yang tumbuh perlahan-lahan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan pembelajaran terpadu bersandar pada filosofi bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa mengalami pembelajaran bukan hanya untuk mengetahui. Pendekatan pembelajaran terpadu merupakan konstruksi pemahaman siswa melalui pengetahuan nyata dalam praktek pembelajaran. Sehingga pengetahuan dapat dibangun oleh siswa secara bertahap. Pengembangan pembelajaran terpadu Pendidikan Agama Buddha pada sekolah menengah atas merupakan pengembangan kemampuan atau kesempurnaan siswa dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dengan pelaksanaan *sila* sebagai landasannya, dilanjutkan dengan pelaksanaan

perenungan dan konsentrasi atau *samādhi* serta pandangan dan pengertian benar yang ditunjukkan dengan kebijaksanaan (*pañña*). Prinsip pembelajaran terpadu menuntut profesionalisme guru dalam merancang strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa melalui praktek langsung yang mengarah pada pemahaman menemukan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan memerlukan kematangan dan keberhasilan teori belajar yang terbagi atas tiga ranah yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang diajarkan untuk mencapai tujuan suatu proses pendidikan dan pelatihan. Aspek belajar kognitif diperoleh dari belajar literatur secara akademis atau berkaitan dengan ajaran Buddha (*pariyatti*, kemampuan, performansi). Aspek *afektif* mencakup hal yang berkaitan dengan emosi seperti perasaan, motivasi, dan sikap. Mengamalkan hasil yang dipelajari menjadi pedoman dalam berperilaku sehari-hari (*pàtipàtti*). Aspek *psikomotor* mencakup kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan fisik dan motoris. Penguasaan dan mewujudkan kebenaran (*pàvedhà*).

Perwujudan pembelajaran terpadu Pendidikan Agama Buddha pada Sekolah Menengah Atas dapat dilaksanakan melalui pengembangan ranah pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana pengembangan karakteristik dan perilaku siswa dalam bentuk kegiatan yang nyata. Banyak proses aktualisasi potensi siswa yang terjadi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler mendapat nilai baik. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Penelitian ini menghasilkan gambaran pelaksanaan pembelajaran terpadu pendidikan Agama Buddha pada sekolah menengah atas secara teoritis yaitu implementasi pembelajaran terpadu pendidikan Agama Buddha pada sekolah menengah atas melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pemberdayaan siswa aktif agar dapat mencapai pemahaman inkuiri secara konteks tentang pokok bahasan pelajaran Agama Buddha. Keberhasilan guru dalam penggunaan komponen dasar pembelajaran terpadu di sekolah dapat menjadikan pembelajaran Agama Buddha lebih bernilai dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang dipaparkan dalam pembahasan diatas, maka penulis menyarankan kepada semua pihak untuk menerapkan metode pengembangan pembelajaran terpadu Pendidikan Agama Buddha pada sekolah menengah atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Individu (siswa) untuk selalu melatih diri dalam kemampuan pengetahuan dan mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat sehingga akan menjadi manusia yang tercerahkan mengembangkan pengendalian diri, perenungan, dan kebijaksanaan yang didasari dengan

pengembangan pemahaman bahwa pembelajaran tidak berhenti pada tahap pengetahuan

2. Pendidik agar menerapkan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian yang akan dibentuk dalam mendidik dan memberikan teladan yang bermoral kepada para siswa, serta memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga menjadikan siswa semakin menyukai kegiatan belajar
3. Bagi masyarakat atau lingkungan, hendaknya menciptakan suasana yang harmonis dan penetapan peraturan sesuai norma yang berlaku
4. Bagi penulis selanjutnya untuk dapat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan dan perubahan sehingga menghasilkan penemuan yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, Lorin. W. (1981). *Assessing affective characteristic in the schools*. Boston: Allyn and Bacon.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darsono, Max. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pelaksanaannya 2000-2003*. Jakarta: Tamita Utama
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan*. Jakarta : Puskur BNSP
- Dialogue of the Buddha (*Digha Nikaya*) Vol I. Terjemahan Muller, Max. 1977. London: Pali Text Society
- Dialogue of the Buddha (*Digha Nikaya*) Vol II. Terjemahan Davids, Rhys. 1977. Oxford: Pali Text Society
- Dialogue of the Buddha (*Digha Nikaya*) Vol III. Terjemahan Davids, Rhys. 1977. Oxford: Pali Text Society
- Gulo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayat Ariwibowo, Tri. 2008. *Quo Vadis Ektrakulikuler*. (online) [www. http://researchengines.com/0208trihayat.html](http://researchengines.com/0208trihayat.html) (diakses 1 juli 2009)
- Holil, Anwar. 2008. *Menjadi Manusia Pembelajar*. (online) <http://anwarholil.blogspot.com/200804/pengertian-pembelajaran-terpadu.html>. (diakses 21 februari 2009)
- Karlawati, 2007. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: FKIP Unika Atma Jaya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mardiyanto. 2007. *Wajah-wajah Beringas Remaja Kita*. (online) [http:// Wajahwajah+Beringas+Remaja+Kita.html](http://Wajahwajah+Beringas+Remaja+Kita.html) (diakses 23 Juni 2009).

- Moleong, Lexy. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurliyah. 2008. *Upaya Guru Meraih Prestasi Siswa* (online) [http://ArtikelDirektori Online Indonesia 2008.html](http://ArtikelDirektoriOnlineIndonesia2008.html) (diakses 5 februari 2009)
- Nyanasuryanadi. 2005. *Pembelajaran terpadu*. (online) www.smaratungga.com (diakses 21 Februari 2009)
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Saifudin. 2001. *Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Agus dkk. 2004. *Indonesia Belajarlah*. Semarang: Gerbang Madani Indonesia.
- Semiawan, Conny R, dan Soedijarto, 1991, *Mencari Strategi :Strategi Pendidikan Nasional Manajemen Abad XXI*, PT.Grasindo, jakarta.
- Setiawan, Yoyo. 2009. *Ekstrakurikuler, Pembinaan Kesiswaan di Sekolah*. (online)<http://newspaper.pikiranrakyat.com/prprint.phpmib=beritadetail&id=7097>. (diakses 21 juli 2009)
- Swarja, Deni 2003. *KBK Tantangan Profesionalitas Guru*. (online). <http://www.depdiknas.go.id/kbk.html>, (diakses 22 Maret 2009).
- The Book Of Gradual Saying (*Angutara Nikaya*) Vol I. Terjemahan Woodward, F.L&Hare,EM.1972-1978. London: Pali Text Society
- The Book Of Gradual Saying (*Angutara Nikaya*) Vol III. Terjemahan Woodward, F.L&Hare,EM.1972-1978. London: Pali Text Society
- The Book of Kindred Sayings (*Samyuttā Nikāya*). Vol V. Terjemahan Davids, C.A.F. & F.L. Woodward .1989. Oxford: Pali Text Society.
- The Book of The Dicipline (*Vinaya Pitaka*) Vol I. Terjemahan Hoener, I.B. 1982. Oxford: Pali Text Society
- The Book of The Dicipline (*Vinaya Pitaka*) Vol IV. Terjemahan Hoener, I.B. 1986. Oxford: Pali Text Society
- The Middle Saying (*Majjhima Nikāya*) Vol I. Terjemahan Horner, I.B. 1987. London: Pali Text Society.
- The Middle Saying (*Majjhima Nikāya*) Vol II. Terjemahan Horner, I.B. 1989. Oxford: Pali Text Society

- The Minor Reading (*Khuddakapatha*). Terjemahan Bhikkhu Nanamoli. 1978. London: Pali Text Society.
- The Word of The Doctrine (*Dhammapada*). Terjemahan Norman. 2000. Oxford: Pali Text Society.
- Tim Penyusun, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahidin. 2008. *Penelitian Pembelajaran Kontruktivims*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya Mukti, Krisnanda. 2003. *Wacana Buddha Dhamma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Widodo
Tempat/Tanggal Lahir : Kertosari, 12 Agustus 1986
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Buddha
Alamat : Desa Malang Sari Kec. Tanjung Sari
Kab. Lampung Selatan.

Pendidikan:

- 1) SD Negeri 5 Kertosari, Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan. Tamat Tahun 1999.
- 2) SMP Negeri 2 Tanjung Bintang, Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan. Tamat Tahun 2002.
- 3) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Praja Utama Sribhawono Kec. Bandar Sribhawono Kab Lampung Timur. Tamat Tahun 2005.

Bandar Lampung, Agustus 2009

Agung Widodo